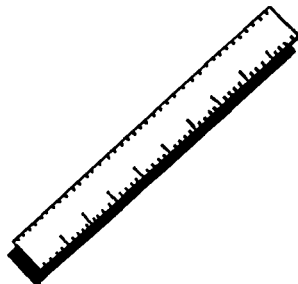




PEDOMAN - PEDOMAN YANG BARU



Dalam Pelajaran Ini Saudara Akan Mempelajari
Siapakah yang Menetapkan Pedoman-pedoman
Itu?
Di Manakah Saudara Dapat Menemukan
Pedoman-pedoman Itu?
Bagaimana Saudara Dapat Memenuhi
Pedoman-pedoman Itu?
Pedoman-pedoman untuk Mencapai Sukses

Siapakah yang Menetapkan Pedoman-pedoman Itu?

Dalam sebuah rumah tangga, orang tua lah yang menetapkan pedoman-pedoman. Mereka memberitahukan kepada

anak-anaknya bagaimana seharusnya kelakuan mereka itu. Ayah memberitahukan kepada anak-anaknya apa yang boleh mereka perbuat dan apa yang tidak boleh mereka perbuat.

Anak-anak segera mengerti bahwa mereka harus mengikuti pedoman-pedoman ini. Bila mereka melanggar peraturan-peraturan itu, ayah mereka menegur dan menasihati mereka. Bila mereka berkeras kepala dan tidak mau taat, mungkin ia harus menghukum mereka. Mereka masih menjadi anggota-anggota keluarga itu, akan tetapi ketidaktaatan mereka itu menimbulkan persoalan dan kesulitan bagi diri mereka.

Bapa kita di surga yang menetapkan pedoman-pedoman tentang apa yang harus diperbuat oleh anak-anakNya dan apa yang tidak boleh mereka perbuat. Kadang-kadang Ia juga harus menghukum anak-anakNya untuk mengajar mereka agar menjadi baik dan taat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

1. Siapakah yang menetapkan pedoman-pedoman dalam suatu keluarga yang teratur?
.... a) anak-anak.
.... b) tetangga.
.... c) orang tua.
2. Siapakah yang berhak mengatakan bagaimana seharusnya kelakuan kita sebagai orang Kristen?
.... a) Bapa kita yang di surga.
.... b) kebudayaan lingkungan kita.
.... c) kita sendiri.

Jawaban: 1. c) orang tua. 2. a) Bapa kita yang di surga.

Di Manakah Saudara Dapat Menemukan Pedoman-pedoman Itu?

Di dalam Alkitab, Allah menetapkan pedoman-pedoman bagi kehidupan Kristen. Saudara akan mendapatkannya di seluruh Alkitab dan terutama dalam Perjanjian Baru.

Agar tidak terdapat keragu-raguan tentang cara hidup yang diinginkan Allah untuk anak-anakNya, Ia mengirimkan AnakNya Yesus untuk mengajar kita dan untuk menunjukkan cara hidup yang benar kepada kita. Ia adalah contoh dan teladan yang sempurna untuk kehidupan Kristen saudara.

Yesus mengajarkan pedoman-pedoman bagi kehidupan Kristen dalam Khotbah di Bukit yang dapat saudara temukan dalam Matius fasal 5, 6 dan 7.



Yang Harus Saudara Kerjakan

3. Siapakah yang telah memberikan teladan yang sempurna untuk kehidupan Kristen yang baik?
 - a) pendeta.
 - b) Yesus Kristus.
 - c) orang Kristen lainnya.

4. "Khotbah di Bukit" terdapat dalam fasal-fasal
 - a) 5, 6 dan 7 dari Kitab Injil Matius.
 - b) 5, 6 dan 7 dari Kitab Injil Markus.
 - c) 5, 6 dan 7 dari Kitab Injil Yohanes.

5. Dalam “Khotbah di Bukit” Yesus

- a) berbicara tentang iman yang dapat memindahkan gunung.
- b) berbicara tentang gunung-gunung di sekeliling Yerusalem.
- c) mengajarkan pedoman-pedoman untuk kehidupan Kristen.

Jawaban: 3. b) Yesus Kristus. 4. a) 5, 6 dan 7 Kitab Injil Matius. 5. c) mengajarkan pedoman-pedoman untuk kehidupan Kristen.

Mula-mula Yesus berbicara tentang berkat-berkat istimewa yang diberikan Allah kepada mereka yang rendah hati, suka berdamai, dan suci hatinya, yakni mereka yang mengutamakan Allah dalam kehidupannya dan rela menderita karena Dia.

Yesus mengajar kita untuk mengasihi serta berdoa untuk seteru kita, meminta maaf kepada orang yang telah kita sakiti hatinya, dan berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat kepada kita. Pengajaran-pengajarannya untuk hidup rukun dengan orang lain adalah pengajaran terbaik yang pernah diberikan oleh seseorang.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6. Bacalah Matius fasal 5.

7. (Pilihlah dua.) Sebagian dari cara hidup yang diajarkan Yesus adalah
- a) bersikap rendah hati.
 - b) mengutamakan Allah dan melakukan kehendakNya.
 - c) membalas dendam kepada orang yang berbuat jahat kepada saudara.
 - d) menyenangkan diri sendiri dalam segala sesuatu.
8. (Pilihlah dua.) Dalam Matius 5:13,14 Yesus mengajarkan bahwa anak-anak Allah adalah
- a) bagaikan garam bagi sekalian manusia.
 - b) tak pernah salah.
 - c) bagaikan terang untuk seluruh dunia.
 - d) bagaikan bunga-bunga yang indah.
9. (Pilihlah dua.) Dalam Matius 5:21-30 Yesus memperingatkan terhadap
- a) judi.
 - b) kemarahan dan pembalasan dendam.
 - c) pikiran-pikiran yang tak senonoh dan zinah.
 - d) pembayaran persepuluhan.
10. Dalam Matius 5:43-48 Kristus menyuruh kita untuk
- a) hanya mengasihi mereka yang mengasihi kita.
 - b) mengasihi seteru-seteru kita.

Jawaban: 7. a) rendah hati. b) mengutamakan Allah dan melakukan kehendakNya. 8. a) bagaikan garam bagi sekalian manusia. c) bagaikan terang untuk seluruh dunia. 9. b) kemarahan dan pembalasan dendam. c) pikiran-pikiran yang tak senonoh dan zinah. 10. b) mengasihi seteru-seteru kita.

Yesus memberikan suatu asas pokok tentang cara memperlakukan orang lain:

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. *Matius 7:12*.

Janganlah kita sombong, mementingkan diri sendiri, suka bertengkar, atau suka mengeritik. Janganlah kita memberikan tempat bahkan dalam pikiran kita kepada perbuatan zinah atau hawa nafsu yang jahat.

Terutama kita harus suka menyenangkan Allah dan melakukan apa yang diinginkanNya. Kita tak dapat menjadikan kekayaan duniawi sebagai tujuan hidup kita dan bersamaan dengan itu melayani Allah; akan tetapi jikalau kita mengutamakan Dia, Ia akan memenuhi segala kebutuhan kita. Selain itu, apapun yang kita perbuat bagiNya akan dibalas di surga dengan kekayaan yang kekal.



Yang Harus Saudara Kerjakan

11. Bacalah Matius fasal 6.

12. Asas pokok yang diberikan Yesus kepada kita ialah
- a) berbuat kepada orang lain seperti yang mereka buat kepada saudara.
 - b) berbuat kepada orang lain seperti yang saudara ingin mereka buat kepadamu.
13. Dalam Matius 6:19-21 Yesus berkata bahwa kita harus menyimpan harta
- a) di surga.
 - b) di dunia.

Jawaban: 12. b) berbuat kepada orang lain seperti yang saudara ingin mereka buat kepadamu.
13. a) di surga.

Bagaimana Saudara Dapat Memenuhi Pedoman-pedoman Itu?

Yesus mengetahui bahwa tak seorangpun yang sanggup menurut peraturan-peraturan ini kecuali ia mendapat pertolongan Allah. Maka Ia mengajar murid-muridNya untuk berdoa kepada Bapa yang di surga dan memohon kepadaNya agar menolong mereka. Ia memberi mereka suatu contoh doa dalam Matius 6:9-13 yang kita sebut "Doa Bapa Kami". Kita kerap kali mengucapkan doa ini bila kita berdoa.

Terutama sekali, Bapamu telah mengiriskan Roh KudusNya untuk tinggal di dalam saudara dan menolong saudara. Saudara akan mempelajari lebih banyak tentang hal ini dalam fasal berikut. Janganlah kuatir akan ketidakmampuan saudara untuk hidup sesuai dengan apa yang Allah

harapkan dari saudara; Ia akan menolong dalam setiap langkah saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

14. Kristus memberikan suatu contoh doa dalam khotbah ini yang mengajar kita untuk
 - ... a) berdoa kepada orang-orang suci.
 - ... b) berdoa kepada nenek moyang kita.
 - ... c) berdoa langsung kepada Allah.

15. Doa "Bapa Kami" ialah
 - ... a) doa yang diucapkan Kristus di kayu salib.
 - ... b) contoh doa yang terdapat dalam "Khotbah di Bukit"
 - ... c) Doa Kristus di Taman Getsemani.

16. Bacalah Matius fasal 7.

Jawaban: 14. c) berdoa langsung kepada Allah.
15. b) contoh doa yang terdapat dalam "Khotbah di Bukit".

Pedoman-pedoman untuk Mencapai Sukses

Yesus memberitahukan kepada kita bahwa pengajaran-pengajaranNya itu merupakan patokan untuk mencapai kehidupan yang sukses. Kehidupan kita adalah bagaikan suatu

bangunan. Segala pikiran, perkataan dan perbuatan kita merupakan batu bata dalam bangunan itu. Pada waktu kita menyusunnya di atas dasar pengajaranNya, kita akan memperoleh perangai yang dapat bertahan menghadapi pencobaan-pencobaan atau badai kehidupan.

Barangsiapa yang hidup sesuka hatinya, tanpa menurut pedoman-pedoman yang telah diberikan oleh Yesus, akan gagal seperti sebuah rumah yang didirikan di atas pasir tanpa dasar. Ia tak akan dapat bertahan bila angin ribut datang.

Jika saudara ingin menjadi seorang Kristen yang sukses, bangunlah kehidupan saudara di atas pengajaran Kristus dan turutlah pedoman-pedomanNya. Roh Kudus akan menolong saudara untuk mengikuti pedoman itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

17. Orang yang menurut pengajaran Kristus dan mempergunakannya sebagai dasar bagi kehidupan Kristennya adalah bagaikan
- a) seorang yang mendirikan rumahnya di atas batu.
 - b) seorang yang mendirikan rumahnya di atas pasir.
18. Sekarang isilah "Catatan Siswa" untuk Pelajaran 6.

Jawaban: 17. a) seorang yang mendirikan rumahnya di atas batu.